

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan kesimpulan penelitian sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan permasalahan. kesimpulan penelitian tersebut terbagi menjadi kesimpulan umum dan kesimpulan khusus. Disamping itu, peneliti juga menyajikan implikasi dalam penelitian ini baik yang sifatnya teoritis dan konseptual, maupun implikasi praktis yang dapat digunakan bagi pengembangan khasanah penelitian serta bagi realitas kehidupan masyarakat. Implikasi tersebut menjadi pijakan bagi peneliti untuk memberikan rekomendasi kepada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil simpulan umum dan khusus mengenai “ Peran Komunitas dalam pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Kewarganegaraan” yang dilakukan pada Kerukunan Warung Sari Laut Palu. KWSLP dikota Palu Sulawesi Tengah sebagai berikut:

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Kerukunan Warung Sari Laut Palu ialah Komunitas yang berada di Kota Palu Sulawesi Tengah sebuah organisasi dan gerakan sosial ekonomi yang bersifat endependen tidak terkait dan megikatkan dirinya dalam berbagai partai politik, kekuasaan politik manapun, serta bernafaskan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan, sebagai salah satu tujuan dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang berlandaskan kepada pancasila dan UUD 1945 adalah cita-cita dari pejuang kerukunan warung sari laut palu.

Prinsip Kerukunan Warung Sari Laut Palu “ KWSLP Rukun, KWSLP Nguyup” yaitu KWSLP yang selalu kompak dan Rukun. Pada Slogan ini mengandung arti yang sangat berarti bagi Komunitas KWSLP agar selalu rukun antar anggotanya dan kompak dalam memajukan program-programnya serta selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kebesamaan, kekeuargaan dan keanggotaan. Mendirikan kerukunan serta memajukan kerukunan KWSLP yang mandiri dan

Sejahtera

Siti Amanah, 2021.

*PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peran komunitas dalam pemberdayaan ekonomi kewarganegaraan mampu menumbuhkan perubahan positif terhadap anggota komunitasnya, sekaligus untuk masyarakat. Dalam hal ini Kerukunan Warung Sari Laut Palu KWSLP melalui nilai-nilai kebersamaan, tanggung jawab, mandiri, gotong royong, disiplin dan berani dalam mengambil resiko. Dalam mewujudkan cita-cita peruangan kerukunan warung sari laut palu KWLSLP menjadikan sumber inspirasi dan garda terdepan sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial.

Pada kegiatan pemberdayaan yang dilakukan Kerukunan Warung Sari Laut Palu memberikan manfaat yang didapatkan dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai salah satu nya dari lumbung Ekonomi KWLSLP “ Maju bersama Lumbung Dalam Manajemen Seduluran” kegiatan yang dilakukan sebagai upaya menanamkan kemandirian kepada anggota dalam kegiatan perekonomian yang memiliki nilai-nilai kerja sama, untuk menumbuhkan talisilaturahmi dan memajukan pendapatan antar anggota. Selain dalam perekonomian yang dilakukan sebagai salah satu bentuk gerakan sosial ekonomi, Kerukunan Warung Sari Laut Palu melakukan gerakan-gerakan sosial dibidang sosial diantaranya membantu anggota yang terkena musibah, sedekah kepada Yayasan panti asuhan, berbagi nasi kotak untuk berbuka puasa pada saat romadhan, donasi untuk wilayah yang terkena musibah, kegiatan jalan santai, kurban bersama, kegiatan yang lainnya dalam bentuk pengajian antar anggota. Dan manfaat lain menambah aset untuk Kerukunan Warung Sari Laut Palu itu sendiri. Hal tersebut tidak lepas dari program-program kegiatan pemberdayaan yang dilakukan Kerukunan Warung Sari Laut Palu terhadap anggotanya yang terbentuk dalam kesamaan Profesi, mempersatukan seluruh masyarakat yang memiliki kebersamaan Profesi sebagai pedagang Sari Laut untuk bisa mengambil bagian dalam berpartisipasi serta mewujudkan anggota KWSLP yang sejahtera dan berkeadilan

### 5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, peneliti menguraikan kesimpulan-kesimpulan khusus yang dapat menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian, sebagai berikut:

*Pertama* Bagaimana Latar belakang komunitas KWSLP dalam pemberdayaan dan menguatkan ekonomi kewarganegaraan dikota palu Sulawesi Siti Amanah, 2021.

**PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN ECONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).**

tengah. Kerukunan Warung Sari Laut Palu merupakan Komunitas yang bergerak pada Profesi dan gerakan sosial ekonomi yang tidak memiliki kaitan dri dengan berbagai partai politik maupun kekuasaan politik manapun, bernafaskan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan, demi terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur yang berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945. Kerukunan Warung Sari Laut merupakan persatuan Masyarakat Kota Palu yang memiliki kesamaan profesi sebagai Pedagang Warung Sari Laut untuk turut ambil bagian berpartisipasi dalam memajukan perdagangan dan mewujutkan anggota KWLSP yang sejahtea dan berkeadilan sehingga mampu mewujutkan pemerintahan yang *Good governance*. Latar belakang dari Kerukunan Warung Sari Laut merupakan adanya Kemauann dari berbagai anggota yang memiliki Tujuan untuk menyediakan waadah dan wahana komunikasi, informasi representasi, konsultasi dan fasilitasi bagipara pelaku Pedagang Warung Sari Laut, serta membangun dan memudahkan dan meningkatkan akses permodalan, ekonomi dan politik bagi Pedagang Warung Sari Laut.

*Kedua* Berbagai Pendekatan dan Strategi dilakukan Kerukunan Warung Sari Laut sebagai upaya mengajak Pedagang Warung Sari Laut agar mau ikut dalam pemberdayaan yang dilakukan Komunitas KWSLP sebagai salah satu untuk menyatukan Talisilaturahmi antar Pedagang Sari Laut, Serta menyatukan Tujuan, Visi dan Misi dalam memajukan Perdagangan Sari Laut Palu. Adapun pendekatan yang dilakukan Kerukunan Warung Sari Laut dalam mengajak Pedagang Warung Sari Laut untuk mau bergabung dalam Komunitasnya yaitu melalui Pendekatan Inividu yaitu mendatangi langsung ke setiap Warung Pedagang Sari Laut, Melakukan Sosialisasi dan Mendata Banyaknya Penjual Warung Sari Laut dedang Pendekatan secara kelompok yang dilakukan Kerukunan Warung Sari Laut disini memanfaatkan kegiatan-kegiatan yang ada, salah satunya pengajian atau bahkan undangan dari komunitas lain. Pendekatan disini tidak cukup dilakukan dengan mendatangi dan memanfaatkan kegiatan-kegiatan yang ada, tetapi Kerukunan Warung Sari Laut Palu melakukan berbagai Strategi sebagai upaya untuk menumbuhkan kepercayaan kepada mpedagang sari laut palu yaitu dengan mengajak Berbagai masyarakat yang berprofesi sebagai penjual warung sari laut untuk ikut kegiatan “Manginu Kopi Singgani Kita” kegiatan ngopi bersama dengan

Siti Amanah, 2021.

**PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN ECONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pedagang sari laut untuk meningkatkan kebersamaan, menjelaskan tujuan serta manfaat yang didapatkan dalam kegiatan pemberdayaan. Strategi kedua melalui mengumpulkan berbagai Tokoh agama dan Tohon Masyarakat serta Orang Tua dari setiap wilayah yang ada dipalu, mengambil perwakilan dari berbagai Pedagang Sari Laut Palu yang sudah lama berprofesi sebagai pedagang. Dengan adanya pertemuan ini dapat membantu dalam menarik pedagang sari laut palu untuk mau bergabung dengan Tujuan yang sama memajukan prekonomian yang sejahtera berlandaskan ekonomi kerakyatan serta memajukan eksistensi Pedagang Sari Laut Palu.

*Ketiga* Berbagai bentuk program yang dikembangkan Kerukunan Warung Sari Laut dalam pemberdayaan pada anggota komunitasnya. Salah satunya dengan kegiatan kegiatan untuk percepatan roda organisasi yang membutuhkan dana dan biaya dalam menambah fasilitas kebutuhan yang nantinya digunakan bersama serta menambah penghasilan untuk anggota dari KWSLP itu sendiri yakni.

a) Melakukan Pematangan ayam sendiri,

Pedagang Warung Sari Laut Palu pada Tahun 1999 merupakan pedagang yang menjual berbagai aneka makanan laut dan hasil nelayan diantaranya cumi, ikan, kerang, tetapi dengan perkembangan zaman serta banyaknya pendatang datang ke Kota Palu sehingga minat dalam makanan laut sangat kurang, sehingga pedagang sari laut mengantinya dengan makanan darat, factor utamanya karna bahan baku makanan laut cepet mudah busuk dan harus dihabiskan dalam satu hari, sehingga pedagang sari laut mengantinya dengan Ayam, Tempe dan Tahu makanan yang bisa bertahan lama, dan lebih memiliki minat yang banyak. Pada Tahun 2016-2017 Kerukunan WARUNG Sari Laut membuat tempat pematangan ayam sendiri agar memudahkan anggota dalam mendapatkan bahan pokok dari penjualan, dahulunya sebelum adanya pematangan ayam, masih banyak pedagang dipasar yang sesuka hatinya menaikkan dan menurunkan harga nya (harga yang tidak stabil) sehingga dengan adanya program pematangan ayam mengalami target yang relative lebih murah dari pada harga pasar, yang awalnya keuntungan diberikan kepada pihak pasar, dengan adanya pematangan sendiri keuntungan dikembalikan kepada anggota sendiri. Ditahun 2017 Evaluasi

Siti Amanah, 2021.

**PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

program ayam, banyak anggota yang melakukan pelatihan dalam pemotongan ayam, sehingga dengan adanya pemotongan ini lebih menguntungkan dalam menstabilkan harga. Dari harga yang selisih tadi bisa digunakan untuk menambah uang khas KWSLP sendiri 20% masuk dalam uang khas 80% dikembalikan kepada anggota.

b) Pengembangan Air Aqua

Air gallon, juga merupakan bahan utama dalam penjualan. Dalam sehari 1 anggota bisa menghabiskan 5-6 air galon. Dengan banyaknya anggota KWSLP maka diperlukan pula air galon dalam jumlah yang sangat banyak. Pengembangan air juga termasuk dalam lumbung KWSLP yaitu melakukan kerja sama dengan Perusahaan air untuk memenuhi kebutuhan, ketika mengambil air kepada perusahaan lain dengan harga 5000/ galaon, KWSLP menjual dengan harga 4000/galon ambil ditempat, tetapi dengan harga 5000/galon sudah termasuk dengan uang ongkos. Sehingga 1000 rupiah dapat masuk dalam uang khas KWSLP.

c) Pemenuhan bahan Pokok

Bahan pokok lainnya yang berada dalam Lumbung KWSLP diantaranya, Beras, Minyak Goreng, pembungkus nasi, Garam serta bahan pokok yang tidak mudah rusak Seperti sayur – sayuran. Melakukan kerja sama dengan perusahaan beras dengan mengambil harga yang murah dan kualitas yang baik dan siap makan. Dan bahan lainnya seperti haknya saos, garam, fiksini, serta gula KWSLP mengambil barang dari wilayah jawa untuk harga yang relative agak murah dari harga di wilayah kota palu

d) Memproduksi Minyak Goreng

Kerukunan Warung Sari Laut Palu sudah memiliki Produk minyak goreng sendiri, sebagai salah satu kebutuhan dari penjualan warung sari laut, yang setiap harinya dibutuhkan dalam jumlah banyak untuk menggoreng ayam, tempe dan tahu, produk minyak goreng dilakukan dengan memperkerjakan beberapa orang dalam segi penyaringan dan pengemasan minyak goreng.

*Keempat* berbagai program-program yang dilakukan Kerukunan Warung Sari Laut diharapkan mampu menumbuhkan sifat positif yang meliputi nilai-nilai

Siti Amanah, 2021.

**PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemandirian, gotong royong, kerja sama, inovasi, solidaritas, serta mampu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Adapun kegiatan pembuatan Lumbung untuk menyimpan bahan-bahan pokok penjual warung sari laut juga merupakan alat dalam peputaran roda KWSLP diantaranya haril dari lumbung dapat menambah aset-aset KWSLP dan membantu dalam segi pendapatan anggota itu sendiri. Lumbung KWLSLP Merupakan koprasia murni sendiri tanpa adanya campur politik atau penguasa lain, KWLSLP lebih mambagun dengan perusahaan sehingga mendapatkan kepercayaan, tidak terlibat dalam pinjam, meminjam modal. Lebih kepada memutar roda yang ada sebagai salah satu kegiatan dalam penumbuhan perekonomian. Prinsip Kerukunan Warung Sari Laut bagaimana agar bisa memberdayakan masyarakatnya dengan usaha mandiri. Menyatukan tujuan serta bekerja sama, gotong royong. Pengambilan bahan pokok dari lumbung KWSLP dilakukan selama 2 minggu. Anggota dapat memesan bahan kebutuhannya langsung melalui via WA atau menghubungi pengurus Lumbung, sehingga anggota tidak harus datang, bisa duduk manis dirumah barang diantarkan sampai kealamat. Komunitas meningkatkan pemasukan khasnya dari lumbung 20% dan 80% dikembalikan kepada anggota. System jumlah penghasilan dari pengambilan barang dari lumbung dilakukan jelang Lebaran, jadi semakin banyak anggota mengambil bahan pokok dilumbung maka semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh

*Kelima* hambatan serta upaya yang dilakukan Kerukunan Warung Sari Laut dalam Menangani permasalahan tersebut. Pemberdayaan pada praktisnya tidak terlepas dengan berbagai hambatan yang terjadi hambatan-hambatan yang terlihat pada anggota Kerukunan Warung Sari Laut dimulai dari berdirinya sampai sekarang dapat di diklarifikasikan menjadi dua bentuk, yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal merupakan hambatan yang ditemui dalam kaitannya dengan manajemen, organisasi program, sumber daya manusias.dan lain sebagainya. Sedangkan hambatan eksternal merupakan tantangan yang dihadapi oleh Kerukunan Warung Sari Laut yang berkaitan dengan pihak-pihak yang berada di luar organisasi.

#### a) Hambatan Internal

Siti Amanah, 2021.

**PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kerukunan Warung Sari Laut Palu merupakan sebuah wadah organisasi kemasyarakatan yang sebagian besar pengurus masih memiliki aktivitas lain dan profesi lain baik sebagai guru, PNS, Pegawai dan sebagainya. Sehingga dalam mengadakan pertemuan masih memiliki kendala dalam mengatur waktu untuk berkumpul. Sehingga kalau dipaksakan hasilnya tidak akan bagus. Hambatan juga muncul dari bahan pokok dilambung salah satunya bahan pokok beras yang selalu mendapatkan kemasan yang rusak dan menuaikan komplek dari anggota kerukunan warung sari laut palu..Hambatan lain muncul dari manajemen lumbung. Kurangnya alat oprasional dalam segi pengantaran bahan-bahan pokok untuk diantarkan ke anggota sangat kualan untuk tenaga kerja dan transfortasi.

b) Hambatan Eksternal

Hambatan eksternal yang dialami Kerukunan Warung Sari Laut dalam melakukan pemberdayaan masyarakat mendapatkan perhatian besar dari masyarakat Kota Palu, salah satu contohnya dalam segi gerakan ekonomi dan gerakan sosialnya. Sehingga masih adanya pandangan dari masyarakat luar mengenai manfaat dari kerukunan ini, dengan memebrikan apresiasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Tetapi masih banyak masyarakat lain yang mengagap biasah-biasah aja. Dan bahkan mengagap bahwa Kerukunan Warung Sari Laut memiliki tujuan dalam pengambilan keuntungan penguasa dan memiliki ikatan dalam berbagai partai

c) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Beberapa hambatan yang ditemui Kerukunan Warung Sari Laut selama ini baik dalam hambatan yang bersifat internal dan bersifat eksternal, tidak lantas menyurutkan semangat para pengurus dan anggota KWSLP. Hambatan selama ini dianggap semangat tantangan-tantangan yang muncul sebagai salah satu pendewasaan organisasi untuk menjadi organisasi yang professional. Berbagai upaya dilakukan oleh Kerukunan Warung Sari Laut Palu untuk mengatasi hambatan yang berupa internal maupun eksternal. Dalam mengatasi hambatan internal kurang optimalnya komunikasi dan koordinasis dari para pengurus dikarenakan kesibukan masing-masing yaitu melakukan pertemuan pada hari-hari libur kerja seperti hari jum'at saptu

Siti Amanah, 2021.

*PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan minggu. Sehingga melakukan pertemuan dengan mengembangkan kegiatan kerohanian seperti halnya kegiatan pengajian dan pertemuan dilakukan pada Kopi shop KWSLP sebagai ajang pertemuan sekaligus melakukan promosi kepada masyarakat mengenai kopi shop yang didirikan komunitas KWSLP. Hambatan interal lain yang terjadi pada manajemen lumbung KWSLP berupa, Alat transportasi dan tenaga kerja dalam melakukan operasi lumbung. Sehingga Kerukunan Warung Sari Laut berupaya menyediakan alat transportasi Mobil Open up sebagai memudahkan dalam kegiatan kegiatan produksi. Disisi lain komunitas KWSLP juga melakukan permintaan garansi kepada perusahaan yang bekerja sama dengan Kerukunan Warung Sari Laut, sehingga ketika ada keluhan mengenai kerusakan barang dapat melakukan penukaran atau meminta dikembalikan modal yang telah disepakati. Sehingga dapat membantu dalam upaya mengatasi hambatan-hambatan yang ada.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan peneliti sebagaimana diuraikan di atas, maka implikasinya, meliputi:

- a) Partisipasi dan apresiasi yang tinggi oleh masyarakat terhadap pelaksanaan pemberdayaan ekonomi pada komunitas, menjadikan komunitas sebagai wadah sebagai aspirasi dan sebagai tempat untuk bekerja sama, gotong royong dan meningkatkan eksistensi dalam era global yang nantinya juga menjadi suatu media dalam mengembangkan katakter dalam mewujudkan nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat serta dapat mencipatakan kesejahteraan bersama yang berwujud kepada perilaku yang baik dan memiliki jiwa kepemimpinan, tanggung jawab dan kemandirian yang tinggi.
- b) Sosial masyarakat. Dengan adanya komunitas, mampu menerapkan kehidupan yang damai, rukun dan berdayaguna karena seluruh masyarakat mampu mengaplikasikan nilai-nilai kemasyarakatan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang mengarahkan kepada gotong royong, kesatuan yang memiliki tujuan menciptakan

Siti Amanah, 2021.

*PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepentingan bersama, memperluas dan mengefektifkan komunikasi kersja sama, serta memupuk dan memelihara ikatan silaturahmi dan rasa persaudaraan dan rasa kekeluargaan antar sesama anggota untuk mewujudkan kesatuan dan kesatuan dalam meningkatkan kesejahteraan

- c) Segi kehidupan sosial keagamaan kerukunan warung sari laut palu mencerminkan kepribadian yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa yang direpresentasi oleh pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan yang meresentatif karakter baik yang bercermin kepada nilai religius, kesetaraan, gotong royong, persatudaraan, kesetiakawanan (Solidaritas), dan memiliki sikap adil. Oleh karena itu, kerukunan warung sari laut menjaga keutuhan serta kerja serta menanamkan keyakinan kepada masyarakat bahwa dalam pelaksanaan pemberdayaan terdapat berbagai program-program yang mengandung nilai-nilai yang arif yang dapat menjadi alat atau kontrol sosial dan penataan keteraturan sosial demi menghasilkan keteraturan dalam kehidupan bermasyarakat.
- d) Ruang lingkup kehidupan sosial kewarganegaraan komunitas dalam pemberdayaan ekonomi kewarganegaraan memiliki nilai-nilai arif sebagai kontrol sosial bagi masyarakat yang dapat berfungsi sebagai perilaku warfa negara yang mencerminkan kompetensi kewarganegaraan yang harus dimiliki seorang warfa negara yang mencerminkan perilaku *civic knowledge*, *civic skill*, dan *civic disposition*.
- e) Ruang lingkup kehidupan bangsa dan negara, Kerukunan Warung Sari Laut Palu harus menjaga eksistensi dari komunitas ini yang melahirkan nilai-nilai inti Talisilaturahmi, gotong royong, kesejahteraan, kesetiakawanan, mandiri, bertanggung jawab. Mampu menghadapi permasalahan yang ada serta nilai keadilan yang menjadi kontrol sosial serta acuan perilaku sehingga dapat mewujudkan identitas bangsa Indonesia dalam menjadikan bangsa yang *smart and good citizen*

Siti Amanah, 2021.

**PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah diuraikan diatas, adapun rekomendasi yang diberikan peneliti ditujukan untuk berbagai pihak yang terkait dan memiliki perhatian yang besar guna memaksimalkan kualitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang dapat ditemukan dalam pemberdayaan komunitas Kerukunan Warung Sari Laut Palu di Kota Palu Sulawesi Tengah

#### 5.3.1 Bagi Pemerintah Daerah

Bagi Pemerintahan Daerah Kota Palu Sulawesi Tengah sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk membuat suatu kebijakan yang berkenaan sebagai daya upaya menciptakan konstelarası sosial harmonis, sekaligus memberdayakan masyarakat melalui kegiatan kegiatan sosial, kegiatan yang dilakukan komunitas sebagai salah satu bentuk meningkatkan perekonomian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat

#### 5.3.2 Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Bagi dinas pendidikan dan kebudayaan selaku representatif, penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam pembelajaran PKn, tentunya dalam mengoptimalkan masyarakat sebagai warfa negara mengimplementasikan kompetensi sebagai warfa negara demi menciptakan warfga negara yang cerdas dan berakhlak mulia sesuai yang termasuk dalam pancasila dan UUD 1945.

#### 5.3.3 Bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan

Bagi guru PKn, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan ekonomi yang dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat melalui mendidikan ekonomi kewarganegaraan yang berbasis pada program enterprenuer, pengembangan unit, dan peningkatan sumber daya manusia dan memanfaatkan teknologi dan informasi

#### 5.3.4 Bagi Tokoh dan Masyarakat Kota Palu

Bagi pada tooh dan masyarakat Kota Palu Sulawesi Tengah, penelitian ni diharapkan menjadi referensi sosial bagi masyarakat dalam pembinaan, pemerataan guna menciptakan, Kerukunan dala interaksi antara sesama masyarakat, karena

Siti Amanah, 2021.

*PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN ECONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam menjaga eksistensi sebuah kerukunan harus menjaga pula talisilaturhami antar masyarakat yang mengandung nilai-nilai yang baik diperlukan adanya ubungan baik antar etnis untuk dapat berlangsung talisilaturahmi, gotong royong serta tumbuhnya kemandirian antar anggota masyarakat, sebagai salah satu upaya penanaman nilai-nilai positif dalam upaya emningkatkan program ekonomi kemasyarakatan.

#### 5.3.5 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a) Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan sumber daya manusia melalui pemberdayaan komunitas atau memiliki releasi dan relebansi guna mengembangkan khasanah keilmuan pendidikan kewarganegaraan
- b) Diharapkan mengembangkan karakter smart and good citizen dalam kurikulum pembelajaran pendidikan kewarganegaraan
- c) Diharapkan menjadi rujukan dan sumber literasi bagi mahasiswa dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia dalam perspektif pendidikan kewarganegaraan

#### 5.3.6 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Diharapkan dapat melakukan penelitian ;anjutan dengan menggunakan metode dan pendekatan yang berbeda, sehingga menghasilkan perspektif yang berbeda
- b) Diharapkan dapat menjadi kajian dan sumber rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan, serta menambah khasanah keilmuan tentang upaya komunitas dalam melakukan pemberdayaan ada masyarakat
- c) Diharapkan dapat memberikan masukan, saran maupun kritik terhadap penelitian yang telah dilakukan, sehingga mampu menambah diskusi kajian *economi civic* dan *civic community*

